

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Telah dilakukan pengkajian data pada “Ny. D umur 32 tahun G3P1AB1AH1 dengan kehamilan letak lintang dan asma” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik. Ny. D merupakan ibu hamil risiko tinggi dengan letak lintang disertai asma. Persalinan dilakukan secara *sectio caesarea*. Bayi lahir cukup bulan dalam kondisi baik, menangis kuat, dan tidak terdapat komplikasi. Masa nifas berjalan normal tanpa penyulit. Bayi dan neonatus dalam kondisi normal selama pemantauan. Ny. D memutuskan menggunakan kontrasepsi IUD pasca salin atas persetujuan suami.
2. Telah dilakukan analisa data pada “Ny. D umur 32 tahun G3P1AB1AH1 dengan kehamilan letak lintang dan asma” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik. Ny. D dalam kehamilan risiko tinggi dengan letak lintang dan penyakit penyerta asma sehingga membutuhkan penanganan kolaboratif. Ny. D merupakan ibu bersalin dengan indikasi *sectio caesarea*. Bayi Ny. D adalah bayi baru lahir normal. Ny. D adalah ibu nifas normal dan bayi Ny. D merupakan neonatus normal selama masa pemantauan.
3. Telah dilakukan perencanaan asuhan pada “Ny. D umur 32 tahun G3P1AB1AH1 dengan kehamilan letak lintang dan asma” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik yang melibatkan keluarga. Perencanaan meliputi pemantauan kehamilan risiko tinggi, persiapan rujukan dan persalinan, asuhan nifas, asuhan bayi baru lahir, neonatus, serta perencanaan keluarga berencana.
4. Telah dilakukan implementasi asuhan pada “Ny. D umur 32 tahun G3P1AB1AH1 dengan kehamilan letak lintang dan asma” sesuai dengan rencana asuhan yang telah disusun. Asuhan dilakukan secara mandiri dan kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain, terutama dalam tindakan *sectio caesarea*, serta dilanjutkan dengan asuhan nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan keluarga berencana

5. Telah dilakukan evaluasi terhadap asuhan yang diberikan pada “Ny. D umur 32 tahun G3P1AB1AH1 dengan kehamilan letak lintang dan asma”. Hasil evaluasi menunjukkan kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, tidak ditemukan komplikasi selama masa nifas dan neonatus, serta penggunaan kontrasepsi IUD berjalan dengan baik.
6. Telah dilakukan dokumentasi seluruh asuhan kebidanan pada “Ny. D umur 32 tahun G3P1AB1AH1 dengan kehamilan letak lintang dan asma” secara sistematis dan berkesinambungan sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Diharapkan mahasiswa dapat terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*continuity of care*). Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan teori dengan praktik di lapangan, khususnya dalam menangani kasus kehamilan risiko tinggi seperti letak lintang dan penyakit penyerta asma, sehingga dapat memberikan asuhan yang tepat, aman, dan berkualitas
2. Bagi Bidan di Puskesmas Pandak I
Diharapkan bidan dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan, terutama dalam upaya promotif dan preventif melalui deteksi dini risiko kehamilan, pemantauan berkelanjutan, serta edukasi kepada ibu dan keluarga. Selain itu, bidan diharapkan dapat memperkuat kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain dalam penanganan kasus risiko tinggi seperti letak lintang dan asma guna mencegah terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi.
3. Bagi Ny. D
Diharapkan Ny. D dapat mempertahankan perilaku hidup sehat serta rutin melakukan pemeriksaan kesehatan bagi diri sendiri dan bayinya. Ibu juga diharapkan tetap melanjutkan pemberian ASI eksklusif,

memantau kondisi kesehatan selama masa nifas dan penggunaan kontrasepsi, serta segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan apabila terdapat keluhan atau tanda bahaya. Dukungan keluarga juga diharapkan tetap optimal dalam membantu perawatan ibu dan bayi.